

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu *Pre-eksperimental* dengan desain penelitian *one group pre test-post test design*. Penelitian ini memberikan tes awal (pretest) sebelum diberikan edukasi dengan menggunakan media video animasi kepada siswa, kemudian pada akhir kegiatan diberikan tes akhir (post test) tujuannya untuk menganalisis pengaruh edukasi gizi menggunakan media video animasi terhadap pengetahuan dan sikap anak sekolah.

O1.....X.....-.....O2

Keterangan :

O1 : Pretest dilakukan sebelum diberikan perlakuan untuk mengetahui pengetahuan dan sikap siswa

X : Intervensi menggunakan video animasi

O2 : Posttest dilakukan setelah diberikan perlakuan untuk mengetahui pengetahuan dan sikap siswa

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian di SD Negeri 2 Dilem Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang dan dilaksanakan pada bulan Maret 2023.

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 4 SD Negeri 2 Dilem Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang yang berjumlah 34 siswa.

2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan pendapat Arikunto (2002), yaitu apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sampel untuk penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas 4 SD Negeri 2 Dilem Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang yang berjumlah 34 siswa

Kriteria Inklusi :

- Siswa/siswi kelas 4 yang berstatus aktif di SD Negeri 2 Dilem Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang

- Siswa/siswi dalam keadaan sehat jasmani dan rohani saat kegiatan penelitian dilaksanakan
- Siswa/siswi bersedia mengikuti seluruh rangkaian kegiatan penelitian dari awal hingga akhir

Kriteria Eksklusi :

- Siswa/siswi dalam keadaan sakit
- Siswa/siswi yang tidak bersedia menjadi responden
- Siswa/siswi yang tidak masuk saat penelitian

3.4 Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (*independent variabel*) yaitu edukasi gizi dengan menggunakan media video animasi
2. Variabel terikat (*dependent variabel*) yaitu pengetahuan dan sikap siswa tentang pentingnya sarapan pagi

3.5 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1.	Edukasi gizi menggunakan video animasi	Metode yang digunakan dalam memberikan informasi kepada siswa kelas 4 SD Negeri 2 Dilem Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang mengenai pentingnya sarapan pagi. Diberikan dengan frekuensi 2x, masing masing 10-15 menit.	-	-	-	-
2.	Pengetahuan	Pemahaman siswa kelas 4 SD Negeri 2 Dilem Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang tentang pengertian sarapan, manfaat sarapan, dampak tidak sarapan, tips agar dapat sarapan pagi setiap hari dan makanan seimbang diperoleh dari hasil pre test dan post test. Jawaban yang benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0, keseluruhan jawaban benar dinyatakan dalam bentuk total skor kemudian dibandingkan dengan total skor seharusnya dan	Pengisian kuesioner	Kuesioner pengetahuan	Rasio	Persentase skor

		dinyatakan dalam bentuk persentase kemudian dikategorikan menjadi 3 : <ul style="list-style-type: none"> - 76 - 100% : Baik - 56 – 75% : Cukup - <55% : Kurang 				
3.	Sikap	Respon atau tanggapan siswa kelas 4 di SD Negeri 2 Dilem Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang terhadap pentingnya sarapan pagi sebelum dan sesudah pemberian edukasi gizi. Pernyataan pengertian sarapan, manfaat sarapan, dampak tidak sarapan, tips agar dapat sarapan pagi setiap hari dan makanan seimbang. Untuk pernyataan positif jawaban sangat setuju mendapat skor 5, setuju mendapat skor 4, ragu-ragu mendapat skor 3, tidak setuju mendapat skor 2, sangat tidak setuju mendapat skor 1. Untuk pernyataan negatif jawaban sangat setuju mendapat skor 1, setuju mendapat skor 2, ragu-ragu mendapat skor 3, tidak setuju mendapat skor 4, sangat tidak setuju mendapat skor 5. Nilai sikap responden dikategorikan menjadi 2 yaitu: <ul style="list-style-type: none"> - Positif : skor T responden > skor T mean - Negatif : skor T responden < skor T mean 	Pengisian kuesioner	Kuesioner sikap	Rasio	Persentase skor

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu untuk mendapatkan data yang akan diolah. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Formulir persetujuan mengikuti penelitian
- b. Form kuesioner pengetahuan dan sikap (pre test dan post test)
- c. Media Video Animasi tentang Pentingnya Sarapan Pagi

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi :

- a. Data gambaran umum responden

Data gambaran umum responden diperoleh melalui pengisian formulir karakteristik responden penelitian yang meliputi identitas responden (nama, usia, jenis kelamin, alamat)

- b. Data pengetahuan siswa

Data diperoleh dengan cara memberikan kuesioner yang diberikan sebelum dan sesudah dilakukan edukasi pentingnya sarapan pagi

- c. Data sikap siswa

Data diperoleh dengan cara memberikan kuesioner skala Likert yang diberikan sebelum dan sesudah dilakukan edukasi pentingnya sarapan pagi

3.8 Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan berupa survei pendahuluan untuk mengetahui karakteristik sampel, lokasi penelitian, pengumpulan data-data yang di perlukan dalam penelitian dan penyusunan rencana yaitu membuat proposal, menyusun instrumen penelitian, mengurus perizinan pelaksanaan penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Penelitian di laksanakan pada bulan Maret 2023 di SD Negeri 2 Dilem Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang dengan mekanisme kegiatan sebagai berikut :

- a. Hari pertama melakukan pre test dengan cara membagikan kuesioner.
- b. Setelah melakukan pre test dilanjutkan dengan pemberian edukasi tentang pentingnya sarapan pagi (Pengertian sarapan pagi dan manfaat sarapan pagi) menggunakan media video animasi.
- c. Pemberian edukasi selanjutnya dilakukan jeda 2 hari dari pemberian edukasi pertama. Materi yang diberikan yaitu dampak tidak sarapan pagi, tips agar tetap dapat melakukan sarapan pagi dan contoh makanan bergizi seimbang. Kemudian dilakukan diskusi dan tanya jawab untuk melihat pemahaman responden tentang materi yang sudah diberikan.

- d. Setelah diberikan edukasi, 3 hari kemudian dilakukan post test dengan cara membagikan kuis.
3. Tahap akhir
Setelah data terkumpul melalui pre test dan post test, selanjutnya dilakukan pengolahan data dan analisis data.

3.9 Pelaksanaan Intervensi

Pemberian intervensi berupa video animasi dilakukan di dalam ruang kelas 4 yang berlangsung selama kurang lebih 30 menit. Responden menyimak dengan tertib. Tidak hanya diberikan edukasi dari video animasi saja, namun peneliti juga menjelaskan lebih detail lagi terkait isi dari video animasi tersebut. Setelah diberikan edukasi tentang sarapan pagi, selanjutnya dilakukan diskusi dan tanya jawab untuk melihat pemahaman responden tentang materi yang sudah diberikan. Pada sesi diskusi dan tanya jawab ini, responden diberikan beberapa pertanyaan tentang pentingnya sarapan pagi, dan yang dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan benar akan diberikan hadiah. Hampir seluruh responden mengacungkan tangan ingin menjawab pertanyaan yang diberikan, namun peneliti memilih yang tercepat mengacungkan tangan dan yang paling benar jawabannya. Responden sangat antusias dalam sesi tanya jawab ini.

3.10 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

- a. Data Gambaran Umum Responden

Data umum siswa kelas 4 di SD Negeri 2 Dilem Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang meliputi usia dan jenis kelamin diolah dan disajikan secara tabulasi (bentuk tabel).

- b. Data Pengetahuan Responden

Pengukuran variabel pengetahuan didasarkan pada jawaban responden terhadap 20 pertanyaan dengan alternatif jawaban "a, b, c, d". Apabila jawaban responden benar maka diberikan skor "1", dan untuk jawaban salah diberi skor "0". Total skor pengetahuan tertinggi adalah 100 dan terendah adalah 0. Hasil yang diperoleh kemudian dihitung dengan rumus :

$$\text{Total nilai} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Total nilai maksimal}} \times 100\%$$

Dengan kriteria tingkat pengetahuan adalah :

- a. 76% - 100% : Baik
- b. 56 % - 75% : Cukup
- c. <55% : Kurang

(Arikunto, 2013)

Data yang disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif. Analisis pengaruh edukasi gizi dengan media video animasi tentang pentingnya sarapan pagi terhadap pengetahuan anak sekolah menggunakan analisis Paired T-test pada tingkat kepercayaan 95%.

c. Data Sikap Responden

Data sikap responden diperoleh dari hasil jawaban pada kuesioner pre test dan post test dengan memberi penilaian yaitu untuk pernyataan positif jawaban sangat setuju mendapat skor 5, setuju mendapat skor 4, ragu-ragu mendapat skor 3, tidak setuju mendapat skor 2, sangat tidak setuju mendapat skor 1. Untuk pernyataan negatif jawaban sangat setuju mendapat skor 1, setuju mendapat skor 2, ragu-ragu mendapat skor 3, tidak setuju mendapat skor 4, sangat tidak setuju mendapat skor 5.

Menurut Azwar (2011) cara menentukan skor sikap individu menjadi skor standar menggunakan skor T, adapun rumusnya sebagai berikut:

$$T = 50 + 10 \left(\frac{x - \bar{x}}{s} \right)$$

Keterangan :

x = skor responden

\bar{x} = skor rata-rata kelompok

s = standar deviasi kelompok

Menentukan skor T mean dalam kelompok menggunakan rumus :

$$MT = \frac{\sum T}{n}$$

Keterangan :

$\sum T$ = jumlah rata-rata

n = jumlah responden

Kemudian untuk mengetahui kategori sikap dicari dengan membandingkan skor responden dengan T mean dalam kelompok, maka akan diperoleh :

- a. Sikap positif, bila skor T responden $>$ skor T mean
- b. Sikap negatif, bila skor T responden $<$ skor T mean

Selanjutnya data disajikan dalam bentuk tabel serta dianalisis secara deskriptif. Analisis pengaruh edukasi gizi dengan media video animasi tentang pentingnya sarapan pagi terhadap sikap anak sekolah menggunakan analisis Paired T-test pada tingkat kepercayaan 95%.